

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah sebagai wujud dari layanan pendidikan dalam jenjang awal yang begitu fundamental dengan tujuan mendukung proses tumbuh kembang anak. Fokus utama dari pendidikan ini adalah pengembangan seluruh aspek yang dimiliki oleh setiap individu anak. PAUD juga bertujuan untuk memberikan stimulasi, pengasuhan, serta bimbingan melalui kegiatan pembelajaran yang disusun dengan tujuan pengembangan potensi dan kemampuan optimal pada anak.

Periode kanak-kanak di masa awal ini seringkali dinamakan dengan periode emas (golden age) hal ini karena pada tahap tersebut terdapat perkembangan serta pertumbuhan dari anak yang begitu pesat. Salah satu aspek krusial yang berperan besar dalam proses perkembangan ini adalah kemampuan kognitif, yang memiliki hubungan erat dengan keterampilan motorik. Perkembangan kognitif berperan dalam membantu anak berpikir serta memperluas wawasan dan pengetahuannya.

Perkembangan Kognitif erat kaitannya dengan kemampuan mengingat, berbahasa, dan memecahkan masalah. Piaget menjelaskan jika anak tidak sekedar hanya menjadi penerima informasi, namun mereka aktif

juga dalam melakukan pembangunan pemahaman mereka melalui pengalaman. Anak pada tahap ini mulai memahami simbol dan gambar melalui interaksi langsung. Ia memandang bahwa anak belajar dengan cara aktif membentuk pengetahuan sendiri berdasarkan pengalaman, bukan hanya menerima informasi secara pasif. Walaupun anak memperoleh informasi dari lingkungan, mereka juga secara aktif mengolah dan menghubungkannya dengan pengalaman yang telah dimiliki untuk membentuk konsep dan pengetahuan baru.

Perkembangan kemampuan berpikir anak merupakan dasar utama dalam membentuk kecerdasan. Pengetahuan pada usia dini bersifat relatif, dan akan berkembang menjadi lebih objektif dan faktual seiring bertambahnya usia serta pengalaman belajar anak.<sup>1</sup>Perkembangan kognitif didefinisikan sebagai sebuah perubahan yang timbul dari proses berpikir, kemampuan memahami bahasa, serta bagaimana anak memperoleh dan menggunakan informasi untuk mengingat, memecahkan masalah, strategi, serta membentuk kalimat dan percakapan yang bermakna.

Dijelaskan Jean Piaget, bahwa perkembangan kognitif anak usia dini yaitu merupakan level di mana anak mengalami tahap pra operasional dengan ditandai dengan mulai dikuasanya bahasa serta kemampuan memahami simbol, meniru, dan menggunakan imajinasi dalam proses

---

<sup>1</sup> Novia Istiqomah, Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan Article Info, "Konsep dasar teori perkembangan kognitif pada anak usia dini menurut Jean Piaget" 15, no. 2 (2021): 151–158.

berpikir. Pada fase ini, anak memerlukan keterlibatan langsung dan interaksi aktif dengan lingkungan sekitar untuk mendukung proses pembelajarannya.<sup>2</sup> Guru perlu menyediakan media pembelajaran yang sesuai agar anak dapat berinteraksi secara optimal. Perkembangan kognitif merujuk pada proses berpikir, kecerdasan, dan bahasa anak, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, memori, kemampuan pemecahan masalah, serta keterampilan berkomunikasi.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan sekolah punya pengaruh besar terhadap tingkat perkembangan kognitif anak. Oleh karena itu, metode bermain huruf dipandang begitu efektif supaya menjadikan anak umur 5 hingga 6 tahun terbantu pada pengenalan huruf, hal ini karena anak sedang ada pada dalam tahap pra operasional menurut teori Piaget, di mana proses belajar berlangsung melalui interaksi dengan benda-benda konkret.<sup>3</sup> Melalui beragam aktivitas belajar yang tersedia, anak-anak memiliki peluang untuk mengasah kemampuan berpikir kritis, meningkatkan kreativitas, serta memperdalam pemahaman mereka secara lebih optimal. Namun, anak-anak sering merasa bosan dengan kegiatan yang melibatkan alat tulis dan kertas. Sebagai fasilitator, pendidik harus memberikan dukungan yang mempermudah anak dalam proses belajar. Karena anak-anak kerap merasa

---

<sup>2</sup> Eka Restiani Fatimah, "Konsep Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Studi Komparatif Jean Piaget dan Al-Ghozali)," *Jurnal Alayya* 1, no. 1 (2021): 1–31.

<sup>3</sup> Sabrina Putri Utami dan M Lukmanul Hakim Habibie, "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Di TK LKMD Karyamukti," *Journal of Early Childhood Studies* 1, no. 2 (2023).

bosan saat belajar menggunakan alat tulis dan kertas, maka pendidik perlu menghadirkan media pembelajaran alternatif yang lebih menarik serta sesuai dengan minat anak, agar proses belajar berlangsung secara efektif. Metode yang dapat dipakai adalah bermain kartu huruf, yaitu kegiatan yang melibatkan penggunaan kartu berisi simbol huruf dengan tujuan membantu anak dalam mengenali, memahami, dan mengetahui huruf-huruf dalam abjad. Kartu huruf berfungsi untuk alat membantu memperkenalkan abjad kepada anak usia dini. Guru bisa menyampaikan materi lebih efisien dalam waktu singkat, sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan serta menarik bagi anak.<sup>4</sup> Anak usia 5 sampai 6 tahun bisa dikatakan perkembangan kognitifnya sudah baik apabila mereka bisa belajar melalui benda-benda konkret misalnya kemampuan anak dalam mengenal huruf, simbol, warna, dan sebagainya melalui beragam aktivitas belajar yang tersedia, anak-anak dapat mengasah kemampuannya dalam hal berpikir kritis, kreatif, dalam memecahkan masalah dan memperdalam pemahaman mereka secara optimal.

Namun hasil observasi yang dilaksanakan pada anak di TK Negeri Pembina Mebali diperoleh hasil kemampuan kognitif khususnya kemampuan mengenal huruf masih kurang. Dari 13 anak ada 5 orang anak yang kemampuan kognitif masih kurang. Hasil observasi yang dilakukan

---

<sup>4</sup> Sri Astuti, "Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan di TK INTAN KOMARA KELOMPOK B," *Pendidikan*, 2016.

menunjukkan bahwa peneliti menemukan sejumlah kendala dalam kemampuan anak mengenali huruf, seperti mengalami kesulitan dalam mengenali perbedaan antara abjad yang bentuk sama., contohnya huruf **p** dengan **q**, **b** dengan **d**, serta **m** dengan **n**, mengurutkan huruf a-z, menyusun huruf menjadi kata, dan juga belum bisa menyebutkan huruf sesuai dengan yang di perlihatkan guru kepada anak. Hal ini disebabkan karena kurangnya penerapan metode permainan kartu huruf di dalam kelas. Oleh sebab itu, berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan, peneliti memutuskan untuk menerapkan metode bermain kartu huruf sebagai upaya untuk mengasah kecerdasan kognitif peserta didik di TK Negeri Pembina Mebali.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan uraian latar belakang tersebut, jadi peneliti memutuskan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimanakah implementasi metode permainan kartu huruf dalam mendukung perkembangan kognitif anak usia dini di TK Negeri Pembina Mebali?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Relevan terhadap rumusan masalah di atas, jadi penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengimplementasikan metode permainan kartu huruf untuk pengembangan kognitif anak usia dini di TK Negeri Pembina Mebali.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat teoretis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini peneliti harapkan bisa berkontribusi dalam bentuk gagasan atau perspektif baru bagi para pendidik PAUD dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dalam mengembangkan berbagai media pembelajaran menyenangkan bagi anak-anak, salah satunya ialah menggunakan metode bermain kartu huruf.

##### 2. Secara praktis

- a. Bagi penulis. Hasil dari penelitian ini dijadikan sebagai sarana dalam pengembangan diri sebagai seorang pendidik yang kreatif dan profesional.
- b. Bagi anak. Menjadikan anak terbantu untuk lebih mudah pada pengenalan huruf, baik itu dari segi sunyi maupun bentuk, dan untuk memberikan pelatihan pada motorik halus dan kasar.
- c. Bagi guru. Menjadikan guru terdorong agar menjadi lebih kreatif dan mendukung mereka dalam pelaksanaan pembelajaran.
- d. Bagi sekolah. Berperan dalam pengembangan praktik pembelajaran yang inovatif di TK Negeri Pembina Mebali.

## E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal ini akan diuraikan dan dijelaskan sistematika yakni:

BAB I: Pendahuluan. Bab ini memuat uraian awal yang mencakup pembahasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat yang ingin dicapai dari penelitian, serta penjelasan mengenai sistematika penulisan dalam laporan penelitian ini.

BAB II: Kajian Pustaka. Bab ini menguraikan teori-teori mengenai metode bermain kartu huruf dan perkembangan kognitif anak, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

BAB III: Metode Penelitian. Pada bab ini diuraikan *setting* penelitian, rancangan tindakan penelitian, indikator capaian/ indikator keberhasilan, instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Pembahasan hasil penelitian bab ini berisi tentang penjelasan per-siklus, analisis data dan pembahasan siklus.

BAB V: penutup, bab ini berisi penutup yang mencakup kesimpulan dan saran.